

PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI BIMBINGAN BELAJAR ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK

THE EFFECT OF USING ONLINE TUTORING APPLICATIONS ON STUDENTS' ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: **Annisa Raraswati**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
Raraswati.annisa@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik yang mendapatkan materi belajar akuntansi di sekolah sekaligus menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online* yang bersekolah di SMA/K di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel penelitian diambil dari satu sekolah negeri (SMA Negeri 6 Yogyakarta) dan satu sekolah swasta (SMA Swasta BOPKRI 1 Yogyakarta). Sebanyak 64 peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai koefisiensi korelasi (r_{xy}) sebesar 0,874, koefisiensi determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,764 dan t_{hitung} sebesar $14,179 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,999 dengan taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi, Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*

Abstract

This research aims to determine The Effect Of Using Online Tutoring Applications On Students' Accounting Learning Achievement. This research is a quantitative research with an ex-post facto research method. The population in this research were students who received accounting learning material at school while using online tutoring applications who attended high school in the Gondokusuman District, Yogyakarta City. This research used purposive sampling with the research sample taken from one public school (SMA Negeri 6 Yogyakarta) and one private school (SMA Swasta BOPKRI 1 Yogyakarta). A total of 64 students were used as research samples. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The results of this research indicate that the use of the Online Tutoring Application has a positive and significant effect on Accounting Learning Achievement as indicated by the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.874, the coefficient of determination (r^2_{xy}) of 0.764 and the t_{count} of 14.179 $\geq t_{table}$ of 1.999 with a significance level of 5%.

Keywords: Accounting Learning Achievement, Online Tutoring Applications

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan setiap tahun terus mengalami perkembangan, begitu pula dengan standar pendidikan yang ikut mengalami perubahan sebagai akibat dari pendidikan yang berkembang. Standar pendidikan yang ada dan berlaku di

Indonesia adalah kurikulum. Setiap kurikulum yang belaku memiliki standar penilaian untuk setiap mata pelajaran yang ada, tidak terkecuali dalam mata pelajaran akuntansi. Standar penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar akuntansi peserta didik. Kurikulum yang

disusun telah dibuat untuk dapat menilai seluruh pencapaian peserta didik dalam menjalani kegiatan pembelajaran akuntansi tersebut. Adanya standar penilaian yang ditetapkan dalam setiap pembelajaran di sekolah memberikan dampak yang cukup besar bagi peserta didik. Dampak yang tercipta ada yang positif dan ada pula yang negatif. Dampak positifnya adalah menyalurkan informasi (ilmu) minimal yang didapatkan oleh peserta didik yang ada di Indonesia, sebagai pegangan atau acuan bagi guru dan sekolah untuk memberikan materi pelajaran akuntansi, dan harapannya dapat memacu peserta didik untuk berlomba meraih hasil terbaik. Sedangkan dampak negatifnya adalah membuat beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan belajar rendah menjadi tertekan dengan adanya standar yang diterapkan. Hal ini karena peserta didik merasa sulit atau kurang mampu untuk mencapai standar tersebut, dan berdampak pada prestasi belajar yang tidak optimal.

Ketika peneliti menjadi tutor les privat, kerap kali menemukan fakta dimana peserta didik yang mempelajari akuntansi merasa terbebani dengan materi belajar akuntansi yang banyak di sekolah mereka. Dita, salah satu anak didik les privat peneliti, bercerita bahwa ia memilih untuk mengikuti bimbingan belajar (les) secara privat karena memerlukan waktu tambahan belajar

akuntansi di luar sekolah, alasan lainnya karena Dita juga membutuhkan tutor atau guru yang bisa memberikan materi pelajaran dan mengarahkan apa saja yang harus ia pelajari karena Dita merasa kurang mampu jika hanya mempelajari akuntansi secara mandiri. Selain Dita, ada pula Putri yang juga merupakan anak didik les privat peneliti yang memiliki masalah belajar hampir sama dengan Dita. Putri menuturkan bahwa selama belajar akuntansi ia cukup kesulitan untuk memahami materi akuntansi secara keseluruhan, hasilnya setiap ada soal latihan atau tugas rumah (PR) Putri sering kali mengerjakannya secara bersama-sama dengan temannya yang lain. Saat menghadapi ulangan harian pun Dita dan Putri memberikan pernyataan yg hampir sama bahwa mereka sering kali hanya mendapat nilai pada batas nilai KKM, bahkan pernah berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan harus mengikuti ujian perbaikan. Bimbingan belajar yang diikuti oleh peserta didik seperti Dita dan Putri merupakan salah satu solusi bagi peserta didik yang memerlukan pelajaran tambahan di luar jam sekolah.

Perkembangan teknologi komunikasi disertai kemajuan *internet* di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia, menjadi sebuah fenomena tersendiri. Berdasarkan data bulan Januari tahun 2020 tercatat jumlah penduduk Indonesia adalah 272,1 juta jiwa

(naik 1,1% atau 2,9 juta jiwa dari Januari 2019); sejumlah 338,8 juta pengguna(*user*) terdaftar sebagai pengguna telepon genggam (naik 4,6% atau 15 juta pengguna dari Januari 2019); dan pengguna *internet* sebanyak 175,4 juta (naik 17% atau 25 juta pengguna dari Januari 2019) (Kepios Pte. Ltd. : (2020). Kenaikan jumlah tersebut menjadi bukti bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan *smartphone*. Perkembangan teknologi komunikasi yang makin berkembang maju disertai dengan kecanggihan yang ditawarkan oleh produk *smartphone* (seluler cerdas), serta kebutuhan masyarakat akan kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari mengakibatkan munculnya aplikasi bimbingan belajar *online*.

Bimbingan belajar menurut Suherman (2010) adalah proses pemberian bantuan dari pembimbing kepada peserta didik dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan peserta didik agar terhindar dan/atau dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan definisi Suherman (2010) tersebut dapat diketahui jika tujuan bimbingan belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keikutsertaan peserta didik dalam bimbingan belajar seharusnya memberikan hasil belajar yang

optimal dan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Namun, dalam penelitian Ayunitasari (2014) memaparkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara bimbingan belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian tersebut bimbingan belajar yang dimaksud adalah bimbingan belajar secara konvensional. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Apriliano (2019) menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme, pada wawancara dengan responden terlihat bahwa penggunaan aplikasi bimbingan belajar *online* belum berjalan lancar, hal ini terlihat melalui komunikasi yang memiliki hambatan saat berlangsungnya proses bimbingan belajar, sehingga proses belajar belum berjalan sempurna. Hal tersebut dapat berdampak pada prestasi belajar yang diharapkan dari peserta didik, karena salah satu aspek penting dalam aktivitas belajar dan pembelajaran adalah berlangsungnya komunikasi yang baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ayunitasari memberikan gambaran bahwa bimbingan belajar konvensional yang telah berlangsung dan berada di kehidupan masyarakat sejak lama tidak selamanya memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian Apriliano dilihat dari segi komunikasi, penggunaan aplikasi bimbingan *online* dinilai belum berhasil dalam melakukan kegiatan bimbingan belajar. Hal tersebut

dikarenakan beberapa hambatan yang terjadi selama proses belajar yang disebabkan masalah dalam aplikasi bimbingan belajar *online* tersebut.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh yang dihasilkan dari pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online* terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik. Pada penelitian ini aplikasi bimbingan belajar *online* yang akan diteliti tidak tertuju pada satu merek/*brand* aplikasi tertentu melainkan semua aplikasi bimbingan belajar *online* secara umum. Penelitian ini dilakukan karena peneliti merasa belum ada penelitian lain yang membahas penelitian dengan tema seperti ini. Sedangkan pada penelitian lain tema yang sering dibahas untuk variabel terikat berupa prestasi belajar akuntansi sudah banyak membahas variabel bebas seperti minat belajar, motivasi belajar, lingkungan teman sepergaulan, dan bimbingan belajar. Hasil yang diperoleh pada penelitian dengan tema variabel bebas tersebut juga memiliki hasil yang sudah konsisten. Sebagai contoh pada beberapa penelitian berikut: 1) Febriyani (2016) penelitian berjudul Pengaruh Motivasi dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Daerah Binaan II Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, memiliki hasil berupa terdapat pengaruh signifikan

motivasi terhadap prestasi belajar siswa; 2) Saputra (2017) penelitian berjudul Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, memiliki hasil berupa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; 3) Irfa (2017) penelitian berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Kreativitas Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, memiliki hasil berupa Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara individu dan bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi; dan 4) Cahyo penelitian berjudul (2016) Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Jogonalan, memiliki hasil penelitian berupa bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi. Harapannya dengan adanya penelitian ini dapat memerikan informasi terkait pengaruh pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online* terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik.

KAJIAN LITERATUR

Perubahan kurikulum menjadi Kurikulum 2013 yang memfokuskan kegiatan belajar menjadi *student center* membuat standar penilaian ikut berubah. Standar penilaian yang ditetapkan mendorong peserta didik untuk secara mandiri dalam mencari, memahami, dan mendalami materi pelajaran yang ada sekaligus menetapkan nilai (prestasi belajar) yang cukup tinggi. Dalam bidang akademis, prestasi belajar sering diartikan sebagai satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru melalui tes-tes yang dibakukan (Chaplin, 2011). Soemarso (2004) mengatakan bahwa, “Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan”. Sehingga prestasi belajar akuntansi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai individu (peserta didik) selama proses pembelajaran akuntansi untuk mencapai tujuan (standar penilaian yang ditetapkan). Prestasi belajar akuntansi bagi peserta didik di sekolah yakni sejauh mana peserta didik dapat mengetahui, menyerap, mengolah dan menggunakan ilmu akuntansi yang diperolehnya yang dapat diukur menggunakan satuan angka berupa nilai.

Munculnya aplikasi bimbingan belajar *online* sebagai bentuk kemajuan teknologi dapat menjadi salah satu solusi bagi peserta didik untuk mendapatkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Aplikasi bimbingan belajar *online* yang memanfaatkan penggunaan *smartphone* yang dimiliki oleh hampir seluruh peserta didik menjadi sebuah keunggulan dimana peserta didik bisa belajar tanpa dibatasi waktu dan tempat. Menurut Davis (dikutip dalam skripsi Sanjaya, (2005), manfaat (*perceived usefulness*) adalah “tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi pekerjaannya”. Bimbingan belajar (bimbel) adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang membutuhkan penyelesaian untuk berbagai masalah belajar yang dihadapinya sehingga individu atau kelompok tersebut mengalami perubahan pada kegiatan belajarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2020), “aplikasi adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengelola data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu”. *Online* adalah suatu istilah saat ini yang digunakan seseorang atau kelompok dimana menyatakan status sedang terhubung ke *internet*. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diartikan bahwa pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online* adalah tingkat kepercayaan

seseorang terhadap suatu unit (aplikasi) bimbingan belajar guna membantu menyelesaikan masalah belajar dengan menggunakan program yang terhubung dengan *internet*. Pada penelitian ini dibahas sejauh mana pengaruh yang timbul akibat pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online* terhadap prestasi belajar peserta didik yang difokuskan pada materi belajar akuntansi.

Berdasarkan teori dan permasalahan yang telah dipaparkan, hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti populasi dan sampel, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data dan analisis data berupa kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2014). Berdasarkan tingkat eksplanasi yang berarti menjelaskan kedudukan antar variabelnya penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif “yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” (Surahman, dkk., (2016). Dilihat dari metode yang digunakan, penelitian ini

termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah “penelitian yang bertujuan menemukan penyebab kemungkinan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi” (Ayunitasari, 2014).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s.d. Oktober 2020. Dilaksanakan di SMA/K wilayah kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik yang mendapatkan materi belajar akuntansi di sekolah dan secara bersamaan menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online* yang bersekolah di SMA/K di wilayah Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Peneliti menetapkan sampel yang diambil dari satu sekolah negeri (SMA Negeri 6 Yogyakarta) dan satu sekolah swasta (SMA Swasta BOPKRI 1 Yogyakarta) dengan rincian: Total dari Jumlah Peserta Didik Pengguna Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* sebanyak 89

peserta didik, sebanyak 25 peserta didik dijadikan sebagai responden untuk uji coba instrumen dan sebanyak 64 peserta didik dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diartikan sebagai hasil atau pencapaian akibat adanya perubahan yang dialami atau dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai standar kompetensi akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan melakukan analisis dokumen peserta didik berupa nilai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 3.2 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Kompetensi yang dinilai pada KD 3.1 adalah: Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, dan KD 3.2 adalah : Mendeskripsikan konsep persamaan akuntansi dasar. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nilai peserta didik yang dimiliki oleh guru.

Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* adalah tingkat kepercayaan seseorang terhadap suatu unit (aplikasi) bimbingan belajar guna membantu menyelesaikan masalah belajar dengan menggunakan program yang terhubung dengan *internet*. Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* tersebut diukur menggunakan indikator berupa: (1) secara jangka pendek yang dilihat dari

keberhasilan pemberian materi, proses belajar, dan evaluasi belajar dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar akuntansi peserta didik; (2) secara jangka panjang yang dilihat dari kepuasan peserta didik menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online*, kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online*, dan keaktifan belajar serta motivasi untuk belajar bagi peserta didik.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan diberikan melalui *internet*. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari rata-rata nilai dari Penilaian Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 3.2 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji coba penelitian ini akan dilakukan pada 25 peserta didik pengguna aplikasi bimbingan belajar *online* di SMA/K di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta dimana

bukan bagian dari sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi dengan menghitung koefisien korelasi *product moment* sebagai uji validitas terhadap instrumen penelitian. Berdasarkan hasil analisis data uji coba instrumen diperoleh hasil uji validitas dari 21 butir pernyataan instrumen variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* tidak terdapat butir pernyataan Tidak Valid, sehingga seluruh butir pernyataan dapat digunakan untuk instrumen penelitian. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach. Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil berupa r_{hitung} sebesar $0,751 \geq r_{tabel}$ 0,600 yang berarti instrumen dapat dikatakan reliabel dan memiliki tingkat realibilitas kuat.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji linearitas dan heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat analisis data. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara langsung antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk

semua pengamatan pada model regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, yaitu perolehan rata-rata nilai dari Penilaian Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 3.2 pada Semester Ganjil tahun ajaran 2020-2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 64 peserta didik. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 94,50 dan skor terendah adalah 58,95. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 78,40, *median* sebesar 78,13, *modus* sebesar 85,00 dan standar deviasi sebesar 7,06.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

| N o. | Interval | Frekuensi | Frekuensi (%) |
|------|-------------|-----------|---------------|
| 1 | 58,95-64,02 | 1 | 2% |
| 2 | 64,03-69,10 | 4 | 4% |
| 3 | 69,11-74,18 | 15 | 23% |
| 4 | 74,19-79,26 | 15 | 23% |
| 5 | 79,27-84,34 | 13 | 20% |
| 6 | 84,35-89,42 | 14 | 22% |
| 7 | 89,43-94,50 | 2 | 3% |

Jumlah 64 100%

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah yaitu 73,00 untuk SMA Swasta BOPKRI 1 Yogyakarta dan 75,00 untuk SMA Negeri 6 Yogyakarta. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tuntas} = X \geq 73 \text{ atau } X \geq 75$$

$$\text{Tidak Tuntas} = X < 73 \text{ atau } X < 75$$

Berdasarkan perhitungan, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi Kategori Prestasi Belajar Akuntansi

SMAS BOPKRI 1 YOGYAKARTA

| No | Nilai | Frekuensi | Frekuensi (%) | Kategori |
|-------|-------|-----------|---------------|--------------|
| 1 | < 73 | 13 | 48% | Belum Tuntas |
| 2 | ≥ 73 | 14 | 52% | Tuntas |
| Total | | 27 | 100% | |

SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

| No | Nilai | Frekuensi | Frekuensi (%) | Kategori |
|-------|-------|-----------|---------------|--------------|
| 1 | < 75 | 3 | 8% | Belum Tuntas |
| 2 | ≥ 75 | 34 | 92% | Tuntas |
| Total | | 37 | 100% | |

| No | Jumlah Total | Frekuensi | Frekuensi (%) |
|-------|--------------|-----------|---------------|
| 1 | Belum Tuntas | 16 | 25% |
| 2 | Tuntas | 48 | 75% |
| Total | | 64 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Belum Tuntas sebanyak 16 Peserta Didik (25%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tuntas sebanyak 48 Peserta Didik (75%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tuntas.

Variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* (X) diukur melalui angket dengan 21 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 64 responden (peserta didik) menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* (X) diperoleh skor tertinggi 84 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 84 (4x21) dan skor terendah sebesar 42 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 21 (1x21). Hasil analisis diperoleh harga *mean* 60,06, *median* 60,50, *modus* 65,00 dan standar deviasi sebesar 9,08.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*

| No. | Interval | Frekuensi | Frekuensi (%) |
|-----|----------|-----------|---------------|
| 1 | 42-47 | 3 | 5% |
| 2 | 48-53 | 13 | 20% |
| 3 | 54-59 | 11 | 17% |
| 4 | 60-65 | 24 | 38% |
| 5 | 66-71 | 6 | 9% |
| 6 | 72-77 | 4 | 6% |
| 7 | 78-84 | 3 | 5% |

Jumlah 64 100%

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*. Kecenderungan masing-masing skor variabel diukur menggunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria pembandingan. Berdasarkan perhitungan, kategori kecenderungan variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*

| N | Rentan | Frek | Frekue | Katego |
|--------|--------------------|-------|---------|---------------|
| o | g Skor | uensi | nsi (%) | ri |
| 1 | $X \geq 63$ | 25 | 39% | Sangat Tinggi |
| 2 | $52,5 \leq X < 63$ | 26 | 41% | Tinggi |
| 3 | $42 \leq X < 52,5$ | 13 | 20% | Rendah |
| 4 | $X < 42$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 64 | 100% | |

Tabel di atas menunjukkan terdapat 25 peserta didik (39%) berkategori Sangat Tinggi terkait Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*, 26 peserta didik (41%) berkategori Tinggi terkait Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*, 13 peserta didik (20%) berkategori Rendah terkait Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* dan 0 peserta didik (0%) berkategori Sangat Rendah terkait Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*. Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan

variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online*, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* paling banyak berada pada kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasakan manfaat selama menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online*. Pada hasil instrumen penelitian pada butir pernyataan nomor 14 (saya merasa terbantu dengan adanya aplikasi bimbingan belajar *online*) yang memiliki jumlah skor terbesar sebanyak 210, terlihat bahwa peserta didik memiliki respon yang tinggi terhadap pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online*.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 5. Ringkasan Uji Linearitas

| Variabel | | D | F | F | Si | Kesi |
|--|----------------------------|----|-------|--------|-------|--------|
| Bebas | Terikat | f | tabel | hitung | g. | mpulan |
| Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar <i>Online</i> | Prestasi Belajar Akuntansi | 29 | 1,80 | 1,038 | 0,456 | Linear |

Berdasarkan tabel tersebut, uji linearitas yang dilakukan antara variabel bebas Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan nilai F_{hitung} 1,938 lebih kecil dari F_{tabel} 1,80 dengan nilai

Sig. 0,456 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

| Model | | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 2,920 | 1,653 | | | 1,767 | ,082 |
| | Pemanfaatan Aplikasi Bimbel <i>Online</i> | -,002 | ,027 | -,009 | | -,073 | ,942 |

a. Dependent Variable: Res_2

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Sig. 0,942 lebih besar dari signifikansi 0,05 yang berarti pada data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hipotesis yang akan diuji adalah Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

| Variabel | Harga r ; r ² | | t hitung | t tabel | Koefisien | Konstanta | Sig. | Ket. |
|----------|--------------------------|------------------------------|----------|---------|-----------|-----------|-------|--------------------|
| | r _{xy} | r ² _{xy} | | | | | | |
| X | 0,874 | 0,764 | 14,179 | 1,99 | 0,680 | 37,582 | 0,000 | Positif Signifikan |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis prediksi satu prediktor $Y=37,582+0,680X$, koefisiensi korelasi (r_{xy}) sebesar 0,874 dan koefisiensi determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,764 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh memberikan positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2012) dimana salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar materi-materi pembelajaran. Strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi bimbingan belajar *online*. Peserta didik yang menggunakan aplikasi bimbingan belajar *online* dan memanfaatkannya dengan baik dalam kegiatan belajar akan memberikan manfaat dan peningkatan dalam prestasi belajar. Hasil penelitian juga selaras dengan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masriati Lingga (2016)

dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Quipper School* terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 4 Semarang”. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Semarang. Hasil penelitian tersebut membuktikan penggunaan media pembelajaran *quipper school* dalam kategori sangat baik (79%) dan hasil belajar peserta didik kategori baik (77%), dan melalui analisis regresi hasil yang diperoleh $f_{hitung} = 3,502$ dengan taraf sig $0,068 \geq 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* oleh peserta didik secara baik dan benar dapat membantu peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Semakin baik dan benar Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* maka Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta Didik yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y=37,582+0,680X$, koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,874 dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,764 dengan taraf signifikansi 5%.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* butir pernyataan nomor 19 (aplikasi bimbingan belajar *online* membuat saya menjadi lebih percaya dengan kemampuan belajar akuntansi saya), butir 12 (aplikasi bimbingan belajar *online* memberikan layanan konseling untuk membantu evaluasi belajar), dan butir 20 (aplikasi bimbingan belajar *online* membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi di kelas) memiliki jumlah skor jawaban terendah, maka dalam hal ini sebaiknya penyedia layanan aplikasi bimbingan belajar *online* memberikan dan/atau meningkatkan fitur/layanan tambahan berupa konseling bagi peserta didik agar peserta didik pengguna aplikasi bimbingan belajar *online* dapat memperbaiki dan mengevaluasi hasil belajar, membuat peserta didik lebih percaya dengan kemampuan belajar

akuntansi, dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar di sekolah.

Pada penelitian ini variabel Variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui nilai kognitif saja dengan mengambil rata-rata nilai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 3.2 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dan belum memuat seluruh Kompetensi Dasar selama satu semester, maka dari itu saran untuk penelitian berikutnya agar menambahkan nilai yang sudah mencakup seluruh Kompetensi Dasar selama satu semester untuk mendapatkan hasil Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih valid. Selain itu, variabel Pemanfaatan Aplikasi Bimbingan Belajar *Online* diteliti menggunakan angket untuk menilai diri peserta didik, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan atau menambahkan instrumen penelitian lain untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliano, T. D. (2019). Penggunaan Aplikasi Ruangguru pada Proses Komunikasi antara Guru dan Murid di Dunia Maya. In *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Ayunitasari. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Bantul. In *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Cahyo, D. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Jogonalan. In *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febriyani, W. D. (2016). Pengaruh Motivasi dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Daerah Binaan II Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. In *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Irfah, A. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. In *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kepios Pte. Ltd., We Are Social Ltd., and Hootsuite Inc. (2020, September 18). *Digital 2020, Indonesia*. Retrieved from Global Digital Report:

<https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>

Lingga, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quipper School terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 4 Semarang. In *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Saputra, M. A. (2017). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Prambanana Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. In *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. (2010). *Bimbingan Belajar*. Retrieved Juli 1, 2019, from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan_Belajar.pdf

Surahman, & dkk. (2016). *Modul Bahan Cetak Farmasi: Metodologi*

Penelitian. Jakarta: Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perk.